

ABSTRAK

Nana : Salsabila Arsyia Fajri
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) Pada Pekerja di PT X DKI Jakarta Tahun 2021

Tindakan tidak aman (*unsafe Action*) adalah tindakan berbahaya dan berisiko bagi para pekerja. Tindakan yang dapat membahayakan dirinya atau orang lain dan dapat berakhir dengan kecelakaan. Berdasarkan dari data kecelakaan perusahaan selama dua tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 terdapat 16 kasus kecelakaan. Sedangkan pada tahun 2020 terdapat 14 kasus kecelakaan. Berdasarkan hasil observasi di lokasi diamati dari 7 pekerja terdapat pekerja yang melakukan tindakan tidak aman yaitu 50% pekerja tidak menggunakan APD, 20% pekerja melakukan pekerja sambil mengobrol bersenda gurau, 20% pekerja melakukan pekerjaan dengan terburu-buru dan 10% pekerja memainkan handphone di depan mesin. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) pada Pekerja di PT X DKI Jakarta Tahun 2021. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja PT X pada unit *machining* dan lisplang idm yaitu 35 pekerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling* dengan jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 35 responden. Data dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil analisis univariat menunjukkan proporsi tertinggi tindakan tidak aman sebesar 74,3%, sikap negatif sebesar 71,4%, pengetahuan kurang baik sebesar 68,6%, dan tidak pernah mengikuti pelatihan K3 sebesar 77,1%. Hasil bivariat menunjukkan ada hubungan antara sikap (PR= 1,925; 95% CI = 0,990-3,742), pengetahuan (PR= 2,521; 95% CI = 1,143-5,560) dengan tindakan tidak aman, tetapi terdapat tidak ada hubungan antara pelatihan K3 (PR=1,244; 95% CI = 0,701-2,208) dengan tindakan tidak aman pada pekerja di PT X Tahun 2021. Dengan banyak pekerja yang melakukan tindakan tidak aman maka diharapkan perusahaan dapat perlu membentuk unit atau bidang khusus yaitu terkait K3 serta memberikan pengawasan terhadap pekerja. Diperlukan program kegiatan K3 gunanya untuk menanggulangi tindakan tidak aman yang dilakukan pekerja.

Kata Kunci : Tindakan tidak aman (*Unsafe Action*), sikap, pengetahuan, pelatihan K3.

6 BAB, 120 Halaman, 2 Gambar, 17 Tabel, 6 Lampiran

Pustaka : 43 (2001 – 2020)

ABSTRACT

Name : Salsabila Arsyia Fajri
Program Study : Public Health
Title : *Influence Factors of Unsafe Action on employee in PT. X DKI Jakarta Year 2021*

Unsafe action is a dangerous and risky action for workers. Actions that can harm himself or others and can end in an accident. Based on the company's accident data for the last two years, in 2019, there were 16 accident cases. Meanwhile, in 2020 there were 14 cases of accidents. Based on the results of observations at the location, it was observed that from 7 workers there were workers who carried out unsafe actions, namely 50% of workers did not use PPE, 20% of workers did workers while chatting and joking, 20% of workers did work in a hurry and 10% of workers played cellphones in the workplace. front of the machine. This study aims to determine the factors associated with unsafe action (unsafe action) on workers at PT X DKI Jakarta in 2021. This research is quantitative using a cross sectional design. The population in this study were PT X workers in the machining and lisplang idm unit, namely 35 workers. The sampling technique used total sampling with the required number of samples as many as 35 respondents. Data were analyzed by univariate and bivariate analysis with chi square test. The results of univariate analysis showed the highest proportion of unsafe acts was 74.3%, negative attitude was 71.4%, poor knowledge was 68.6%, and had never attended K3 training. by 77.1%. Bivariate results showed that there was a relationship between attitude ($PR = 1.925$; $95\% CI = 0.990-3.742$), knowledge ($PR = 2.521$; $95\% CI = 1.143-5.560$) and unsafe actions, but there was no relationship between OSH training ($PR = 1,244$; $95\% CI = 0.701-2.208$) with unsafe acts on workers at PT X in 2021. With many workers committing unsafe acts, it is hoped that the company will need to form a special unit or field, which is related to K3 and provide supervision to workers. A program of K3 activities is needed to tackle unsafe acts committed by workers.

Keywords : *Unsafe Action, attitude, knowledge, OHS training*

6 Chapters, 120 Pages, 2 Pictures, 17 Tables, 6 Appendix

Library : *43 (2001 – 2020)*